

ABSTRACT

Siti Maryam, Development of Interactive Learning Model Based on MIADIER and Total Communication (Gesture Motion) on Learning Outcomes of Dance Deaf Students in SLB-E N Pembina Medan.

Thesis: Postgraduate Program, State University of Medan, 2018.

This study aims: (1) to produce learning video media that is feasible to use, easy to learn and can be used for individual learning, (2) knowing the effectiveness of instructional video media produced, in improving learning outcomes. The results of Learning Dance For Deaf Student of SLB-E Negeri Pembina Medan.

This type of research is combining the development research using Borg and Gall product and Dick & Carey product. The trial subjects consisted of two Dance Arts experts, two instructional designers, two software engineering experts, three field testing students. Data on product quality of product development is collected by questionnaire. The data were collected and analyzed using qualitative descriptive analysis technique.

The results of the research shows: (1) the test of dance material expert is included in good category (94,04%), (2) test of design of learning in good category (93,25%), (3) test of software engineering expert good category (85.93%), (4) individual trials are in good qualification (92.91%), (5) small group trials are in good qualifications (96.11%), (6) field trials is in excellent qualification (86.75%).

Final product of the development of learning video media is followed by the effectiveness test. This research was conducted on Deaf Students of SLB-E Negeri Pembina Medan. The method used in effectiveness test is by comparing the learning result of the dance deaf students of SLB-E Negeri Pembina Medan before and after being treated using Interactive Learning Model and Total Communication (Gesture Motion).

The result of hypothesis testing proves that there are significant difference between student learning outcomes that are learned by using Interactive Modeling Model of MIADIER and Total Communication (Gesture Motion) and conventional. This is indicated by the results of data processing where obtained $t_{count} = 6.25$ at a significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = 28$ obtained $t_{table} = 1.70$ so $t_{count} > t_{table}$. It was concluded that the learning result of dance Deaf Student of SLB-E Negeri Pembina Medan which was taught by Interactive Learning Model and Total Communication (Gesture Motion) was 87% and higher than the group of students taught by conventional that is 59.50%.

Keyword : Model, Interactive, Total Communication, Dance Art

ABSTRAK

Siti Maryam, Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis MIADIER dan Komunikasi Total (Gerak Isyarat) Terhadap Hasil Belajar Seni Tari Siswa Tunarungu SLB-E Negeri Pembina Medan. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan media video pembelajaran yang layak digunakan, mudah dipelajari dan dapat dipakai untuk pembelajaran individual, (2) mengetahui efektifitas media video pembelajaran yang dihasilkan dalam meningkatkan hasil belajar Hasil Belajar Seni Tari Siswa Tunarungu SLB-E Negeri Pembina Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan produk Borg & Gall yang dipadu dengan model pengembangan pembelajaran Dick & Carey. Subjek uji coba terdiri dari dua ahli materi Seni Tari, dua ahli desain pembelajaran, dua ahli rekayasa perangkat lunak, tiga orang siswa untuk uji perorangan, empat orang untuk uji kelompok kecil, dan delapan untuk uji lapangan. Data tentang kualitas produk pengembangan produk ini dikumpulkan dengan angket atau kuesioner. Data-data dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) uji ahli materi Seni Tari termasuk dalam kategori baik (94,04%), (2) uji ahli desain pembelajaran dalam kategori baik (93,25%), (3) uji ahli video tari berada pada kategori baik (85,93%), (4) uji coba perorangan berada pada kualifikasi baik (92,91%), (5) uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi baik (96,11%), (6) uji coba lapangan berada pada kualifikasi sangat baik (86,75%).

Produk akhir dari pengembangan media video pembelajaran ini dilanjutkan dengan uji keefektifan produk. Penelitian ini dilakukan pada siswa Tunarungu SLB-E Negeri Pembina Medan. Metode yang digunakan dalam uji coba keefektifan produk adalah dengan membandingkan hasil belajar Seni Tari Tunarungu SLB-E Negeri Pembina Medan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif dan Komunikasi Total (Gerak Isyarat).

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif MIADIER dan Komunikasi Total (Gerak Isyarat) dan konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data dimana diperoleh $t_{hitung} = 6,25$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 28$ diperoleh $t_{tabel} = 1,70$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Disimpulkan bahwa hasil belajar seni tari Siswa Tunarungu SLB-E Negeri Pembina Medan yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Interaktif dan Komunikasi Total (Gerak Isyarat) adalah 87% dan lebih tinggi dari pada kelompok siswa dibelajarkan dengan konvensional yaitu 59,50%.

Kata Kunci : Model, Interaktif, Komunikasi Total, Seni Tari